INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2673-2684
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Program Sekolah Penggerak Di Sma Negeri 1 Kota Dumai

Meldafani[1✉], Meyzi Heriyanto[2], Adianto[3]
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
Email: meldafani12@guru.sma.belajar.id[1✉]

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi Kota Dumai memiliki visi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu. Sumber daya manusia berkualitas harus didukung oleh Pendidikan yang bermutu. Sesuai dengan visi Pendidikan Indonesia dimana sekolah penggerak menjadi katalis untuk mewujudkan visi tersebut dan Kota Dumai berupaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia, terbukti dengan adanya beberapa sekolah yang ada dikota Dumai yang lulus program sekolah penggerak , salah satunya adalah SMAN 1 Dumai, disini penulis mengambil SMAN 1 menjadi penelitiannya karena SMA Negeri 1 merupakan SMA faforit yang ada di kota Dumai, serta memiliki kepala sekolah yang sekaligus menjadi ketua MKKS SMA sekota Dumai. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengeksplanasikan dan menganalisis karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMAN 1 Kota Dumai. Untuk mengeksplanasikan dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai. Untuk mengeksplanasikan dan menganalisis upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak sudah mendekati deskripsi kepemimpinan menurut teori The Power Of Leadership oleh Lutuhayu Claire. Hal yang tampak kuat dalam kepemimpinan Bapak Kepala Sekolah adalah pada 10 (Sepuluh) karakteristik yaitu percaya diri tegas dan mengayomi, tangguh dan pintar menyelesaikan masalah, menginspirasi dan membangun, cerdas dan memotifasi, cakap menjalin komunikasi, lihai mempengaruhi dan mengarahkan, negosiator yang andal, tidak mudah sakit hati dan memaafkan, mampu memberi rasa keadilan serta kreatif dan inovatif. Faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak adalah adanya keterampilan berkomnukasi, ketersediaan sumberdaya,

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

kesepakatan dan juga lingkungan. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak yaitu dengan meningkatkan semua asset yang ada disekolah.
Kata Kunci: *Karakteristik, Kepemimpinan, Sekolah Penggerak.*

Abstract

The background of this research is that Dumai City has a vision, namely to create quality human resources with Malay identity. Quality human resources must be supported by quality education. In accordance with the vision of Indonesian Education where driving schools are the catalyst for realizing this vision and Dumai City is trying to realize the vision of Indonesian Education, as evidenced by the existence of several schools in the city of Dumai that have passed the driving school program, one of which is SMAN 1 Dumai, here the author took SMAN 1 became the research because SMA Negeri 1 is a favorite high school in the city of Dumai, and has a principal who is also the head of the MKKS of SMAs in the city of Dumai. The aim of this research is to explain and analyze the leadership characteristics of school principals in developing the driving school program at SMAN 1 Dumai City. To explain and analyze the factors that support the principal's leadership in developing the driving school program at SMA Negeri 1 Dumai City. To explain and analyze the principal's leadership efforts in developing a driving school program at SMA Negeri 1 Dumai City. The results of this research indicate that the leadership characteristics of school principals in developing driving school programs are close to the description of leadership according to the theory of The Power of Leadership by Lutuhayu Claire. What appears strong in the Principal's leadership is the 10 (Ten) characteristics, namely confident, firm and nurturing, tough and clever at solving problems, inspiring and building, intelligent and motivating, capable of communicating, adept at influencing and directing, a reliable negotiator, not easily hurt and forgiving, able to give a sense of justice and creative and innovative. Factors that support the leadership of school principals in developing driving school programs are communication skills, availability of resources, agreement and also the environment. The efforts made by the school principal in developing a driving school program are by increasing all existing assets in the school.
Key Words: *Characteristics, Leadership, Driving School.*

PENDAHULUAN

Kota Dumai memiliki Visi atau rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Visi harus dapat menunjukkan gambaran masa depan yang ideal bagi masyarakat/daerah dan merupakan suatu pernyataan umum yang menjadi dasar/basis bagi semua elemen atau semua pelaku (stakeholders) dalam operasionalisasi perencanaan pembangunan daerah. Kota Dumai memiliki visi bukan hanya mimpi atau serangkaian harapan, tetapi suatu komitmen dan upaya merancang dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan. Visi pembangunan daerah dalam Rencana Pembangunan mengarahkan kondisi daerah yang ingin dicapai

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

dimasa depan (desired future) dalam 5 (lima) tahun ke depan. Visi yang dituangkan dalam RPJMD, dirumuskan, dibahas dan disepakati secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah secara partisipatif. Visi pembangunan jangka menengah daerah merupakan menterjemahkan sasaran pokok dan arah kebijakan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Mengacu pada visi tersebut diatas serta memperhatikan kondisi existing maka rumusan Visi RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026, adalah sebagai berikut:" Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu " . Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu: Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang bertumpu pada sektor pelayanan jasa kepelabuhanan dan industri. Kota Dumai terletak di pesisir timur pulau Sumatera merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industri. Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1.Mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu
3. Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas
4. Meningkatkan kualitas tata kelola kepemerintahan daerah yang baik

Sesuai dengan misi Kota Dumai pada poin no dua yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu. Sumber daya manusia berkualitas harus didukung oleh Pendidikan yang bermutu . Seiring dengan tuntutan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan yang bermutu, akhir-akhir ini berkembang konsep sekolah modern, misalnya sekolah unggulan, sekolah percontohan, sekolah standar nasional, sekolah internasional dan sebagainya. Konsep-konsep sekolah modern ini merupakan gambaran betapa kebutuhan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling utama.

Keberhasilan dalam menciptakan sekolah yang bermutu akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan, yang selanjutnya akan meningkatkan sumber daya manusia yang menjadi modal utama untuk berdaya saing di era globalisasi. Keberlangsungan organisasi dan keberhasilan organisasi pada masa kini tergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini, organisasi harus memiliki pemimpin yang efektif dalam mejalankan manajemen untuk mengelola perubahan yang ada dan berkelanjutan.

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

Pasal 31 Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan yang berkualitas, melalui berbagai kebijakan, pemerintah telah berhasil memperluas akses Pendidikan dasar dan menengah secara signifikan. Namun meluasnya akses Pendidikan tersebut belum sepenuhnya berbanding lurus dengan peningkatan dan pemerataan mutu Pendidikan. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) memastikan bahwa kesempatan mendapatkan pendidikan berkualitas dapat diberikan secara adil kepada semua anak terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, budaya, atau di mana mereka tinggal. Oleh karena itu, kebijakan Merdeka Belajar mempunyai nuansa atau sifat asimetris. Berbagai praktik baik dari Kemendikbudristek dan guru dibagikan dalam kegiatan seri webinar Implementasi Kurikulum Merdeka dengan tema "Struktur Kurikulum Merdeka". Webinar ini diselenggarakan juga sebagai ruang komunikasi dan publikasi kepada masyarakat khususnya guru dan tenaga kependidikan untuk berbagi pengetahuan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan dukungan teknologi platform Merdeka Mengajar, diharapkan setiap sekolah dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini dengan baik.

Peningkatkan kualitas pendidikan menjadi hal yang mestinya selalu dilakukan oleh pihak pemerintah dan orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan adalah dengan terus memperbaiki sistem dan program pendidikan. Selain itu, cara belajar mengajarnya pun harus disesuaikan dengan kondisi zaman yang terus maju dan berkembang. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia abad 21, pembelajaran mesti mengacu kepada konsep belajar yang dicanangkan oleh UNESCO dalam wujud empat pilar pendidikan (the four pillars of education), yakni belajar untuk mengetahui (learning to know), belajar melakukan sesuatu (learning to do), belajar menjadi diri sendiri (learning to be), dan belajar hidup bersama (learning to life together), sebagai dasar untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam keseuruhan aktivitas kehidupan manusia.

Berdasarkan KepMenDikBudRisTek nomor 371 /M/2021 tentang program sekolah penggerak, diterbitkan dengan pertimbangan antara lain, pertama bahwa dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan perlu menyelenggarakan program sekolah penggerak. Kedua bahwa pelaksanaan program sekolah penggerak sebagaimana dimaksud pada pertama pada satuan Pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran paradigma baru. Ketiga bahwa keputusan mentri Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi Nomor

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

162/M/2021 tentang program sekolah penggerak dianggap belum memenuhi kebutuhan kebijakan penyelenggaraan Program sekolah Penggerak perlu diganti.

Secara umum, program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik, baik dari aspek kognitif maupun nonkognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Sedangkan secara khusus, tujuan Program Sekolah Penggerak adalah sebagai berikut. Pertama Meningkatkan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Kedua Menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas. Ketiga Membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat dengan berfokus pada peningkatan kualitas. Keempat Menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah.

Sasaran program Sekolah Penggerak adalah guru/pendidik PAUD, kepala satuan pendidikan, dan pengawas sekolah/penilik yang berlokasi di provinsi/kabupaten/kota yang ditetapkan sebagai pelaksana program Sekolah Penggerak. Secara khusus sasaran dari sekolah penggerak ini adalah diharapkan hasil belajar itu diatas rata – rata, lingkungan belajar yang nyaman , aman, inklusif dan menyenangkan.

Implementasi pembelajaran paradigma baru sekolah penggerak tentunya bukan tanpa kendala (Bailah, 2022). Sehingga lembaga yang bercita-cita bertransformasi menjadi sekolah penggerak memerlukan persiapan yang matang. Di sinilah peran penting kepemimpinan lembaga yang mengarahkan kemajuan lembaga serta seluruh pihak yang terkait dalam mentransformasikan lembaga menjadi sekolah penggerak. Menurut Katman berdasarkan hasil kajian akademik Kemendikbudristek, salah satu kunci keberhasilan perubahan pengelolaan pendidikan ialah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah motor penggerak dalam memajukan sekolah menjadi sekolah yang berkualitas.

Kepala sekolah memiliki tiga peranan penting dalam program sekolah penggerak (Kemendikbud RI, 2021). Pertama, berkolaborasi dalam Community of Practice dengan Kepala Sekolah Penggerak. Community of Practices merupakan tools yang memfasilitasi transfer of knowledge agar terciptanya interaksi untuk saling belajar dan berkolaborasi dalam menambah nilai dan strategi pencapaian tujuan bisnis dan organisasi. Implementasi Community of Practices dapat memberikan wawasan dalam mengelola pengetahuan yang lebih dinamis dan berkelanjutan serta menciptakan organisasi yang inovatif dan kreatif. Kedua, mendapatkan pelatihan manajemen. Pelatihan dan pengembangan manajemen bagi kepala sekolah menjadi sebuah program untuk menilai Upaya kepala sekolah untuk

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

meningkatkan Pendidikan sekolah. Jurnal Obsesi : Jurnal peran kepala sekolah dalam meningkatkan kwalitas pendidikan, dan meningkatkan kualitas pengajaran dan evaluasi kinerja guru, pengembangan kurikulum, sumber daya manusia, keuangan dan administrasi. Ketiga sebagai instructional leadership. Kepemimpinan instruksional merupakan sebuah sikap seorang kepala sekolah yang berkomitmen kepada guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas dan kineja guru dalam pembelajaran .

Kepemimpinan instruksional yang baik akan menciptakan iklim lingkungan sosial dan psikologis sekolah yang positif serta meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin untuk ikut serta dalam program sekolah penggerak sebagai wujud tanggung jawab dalam peningkatan dan kemajuan pendidikan. Beban kerja Kepala Sekolah meliputi melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dalam upaya untuk meningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah dalam kepemimpinan lembaga pendidikan harus berupaya mengembangkan lingkungan belajar yang bersahabat, membuat perencanaan dan pelaksanaan program belajar yang efektif dan effesien, memperbaiki kualitas pengajaran yang kreatif, inovatif yang berbasis teknologi dan selalu melibatkan orang tua/wali siswa sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah.

Semangat dan motivasi kerja dapat mendorong kinerja seorang guru lebih baik, karena kesuksesan pendidikan sangat tergantung kepada kualitas dan efektivitas kerja para guru karena para gurulah yang memutuskan apa yang harus terjadi di dalam kelas. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar agar tidak membosankan bagi siswa, penciptaan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar dengan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi terkini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan di atas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai, maka peneliti merumuskan masalah penelitian Bagaimana karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai; Faktor – faktor apa yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai; Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai.

Tujuan Penelitian untuk mengeksplanasikan dan menganalisis karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMAN 1 Kota Dumai; untuk mengeksplanasikan dan menganalisis faktor – faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai; untuk mengeksplanasikan dan menganalisis upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMA Negeri 1 Kota Dumai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenalogi, yang bersifat eksplanatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Dumai dengan lokus SMA Negeri 1 Dumai. Informan penelitian yaitu Kepala Cabang Wilayah II Kota Dumai; Komite Sekolah SMA N 1 Dumai; Wakil Kurikulum SMAN 1 Kota Dumai; Guru SMA N 1 Dumai; Siswa Kelas XI Mipa 4. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Kepemimpinana Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Penggerak di SMAN 1 Kota Dumai

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan di SMAN 1 Kota Dumai, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki karakteristik kepemimpinan yang menggabungkan kepercayaan diri, sikap tegas, keadilan, ketegasan, dan keayoman. Beliau menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sikap tegas yang adil, dan kemampuan untuk mengayomi anggota sekolah. Sikap tegasnya tidak hanya mencakup kemampuan dalam menyampaikan pendapat dengan jelas, tetapi juga keberanian untuk mengatakan "tidak" ketika diperlukan, menunjukkan kecerdasannya dalam memahami diri sendiri.

Selain itu, kepala sekolah terlihat mampu menjalankan prinsip keadilan dengan tidak membeda-bedakan dan memberikan penghargaan serta teguran secara adil kepada seluruh anggota sekolah. Sikap mengayomi kepala sekolah tercermin dari perannya sebagai pelindung bagi bawahannya, menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan harmonis. Dengan kombinasi kepercayaan diri, ketegasan, keadilan, dan keayoman, kepala sekolah SMAN 1 Kota Dumai menjadi teladan yang baik dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Karakteristik kedua yang dijelaskan adalah tangguh dan cerdas dalam menyelesaikan masalah. Kepala sekolah terbukti memiliki ketangguhan dan kecerdasan dalam mengatasi berbagai masalah. Kesaksian dari berbagai pihak, termasuk guru, Kepala Cabang Wilayah II Propinsi Riau, siswa, dan wakil kurikulum, menegaskan bahwa kepala sekolah ini mampu menyelesaikan masalah dengan keberanian, solutif, dan melibatkan berbagai pihak. Dengan

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

sifat tangguh dan kecerdasannya, kepala sekolah SMAN 1 Kota Dumai mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan tenang dan antisipatif.

Selanjutnya kepala sekolah SMAN 1 Kota Dumai memiliki karakteristik sebagai negosiator yang andal dalam mengembangkan program sekolah penggerak. Beberapa aspek kunci yang memperkuat karakteristik negosiasi beliau melibatkan keberanian menghadapi penolakan, strategi menaklukan dengan menguasai bahasa tubuh, dan fokus pada tujuan negosiasi. Kepala sekolah menunjukkan keberanian dalam menghadapi penolakan, yang disertai dengan keyakinan terhadap visi dan misi sekolah. Kemampuan beliau dalam merumuskan strategi negosiasi, termasuk penggunaan bahasa tubuh yang mengkomunikasikan kepercayaan dan kejelasan, menjadi landasan utama kesuksesan dalam bernegosiasi. Selain itu, fokus pada tujuan negosiasi mencerminkan ketegasan beliau dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Informan dari berbagai pihak, seperti guru, Kepala Cabang Wilayah II, komite sekolah, dan siswa, sepakat bahwa kepala sekolah SMAN 1 Kota Dumai adalah seorang negosiator yang andal. Beliau mampu berkomunikasi dengan baik, mengedepankan kejujuran, dan selalu sigap dalam mengambil keputusan. Kombinasi kemampuan komunikasi dan negosiasi ini menjadi kunci keberhasilan dalam mendukung pelaksanaan program sekolah penggerak. Dengan demikian, kepala sekolah SMAN 1 Kota Dumai, selain memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik, juga mampu menjadi negosiator yang handal dalam mengembangkan inisiatif dan program-program sekolah. Keterampilan ini menjadi elemen penting dalam membentuk hubungan yang positif dengan berbagai pihak dan mencapai tujuan bersama dalam dunia pendidikan.

Kepala Sekolah ini bukan hanya seorang komunikator ulung, tetapi juga seorang pemikir taktis yang matang sebelum bertindak. Setiap langkahnya dipertimbangkan dengan seksama, dan kemampuannya mendengarkan dengan baik membentuk dasar kuat dalam membangun hubungan yang positif di antara staf, guru, dan siswa. Kesikapannya yang positif dan keterampilan komunikasinya menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan program sekolah penggerak. Lebih jauh lagi, beliau terlihat sebagai sosok yang mampu memengaruhi dan mengarahkan dengan lihai. Melalui kata-kata bijak dan arahan yang tegas, beliau mampu menciptakan suasana yang memotivasi dan menginspirasi. Keberaniannya dalam menghadapi penolakan, bersama strategi negosiasi yang efektif, menciptakan pemimpin yang dapat menavigasi dengan baik melalui tantangan-tantangan yang muncul.

Dalam konteks kepemimpinan ini, kepala sekolah SMAN 1 Dumai juga menonjolkan karakteristik pemaaf yang luar biasa. Tidak mudah sakit hati dan selalu bersedia memaafkan,

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

beliau mampu menyelesaikan konflik dengan kepala dingin dan fokus pada kepentingan bersama. Sikap ini menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis. Selanjutnya, rasa keadilan menjadi pilar penting dalam kepemimpinan beliau. Dengan membuat aturan yang jelas, menghindari prasangka buruk, dan tidak membanding-bandingkan anggota sekolah, kepala sekolah menciptakan atmosfer kesetaraan dan kepercayaan di antara semua anggota. Adil dalam memberikan penghargaan dan sanksi, beliau memastikan bahwa setiap individu diperlakukan sesuai dengan haknya.

Terakhir, kepala sekolah SMAN 1 Dumai terbukti sebagai pemimpin yang kreatif dan inovatif. Dengan kemampuan menghasilkan ide-ide segar, menyampaikan gagasan dengan luar biasa, dan tekun belajar untuk mengikuti perkembangan, beliau memimpin sekolah menuju era keunggulan dan inovasi. Prestasi sekolah yang gemilang dalam bidang kreativitas dan inovasi mencerminkan kepiawaian dan semangat kepemimpinan beliau.

B. Faktor – Faktor Yang Mendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Penggerak

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak di SMAN 1 Kota Dumai didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, keterampilan berkomunikasi yang baik memastikan penyampaian informasi yang jelas dan memotivasi anggota sekolah. Kedua, ketersediaan sumber daya, baik manusia maupun material, mendukung optimalisasi potensi setiap individu. Ketiga, kesepakatan atau komitmen terhadap kebijakan sekolah membentuk dasar yang kuat dan mengurangi risiko kesalahan. Keempat, kondisi lingkungan yang kondusif menciptakan suasana positif yang mendorong efektivitas pelaksanaan tugas. Keseluruhan faktor ini bekerja bersinergi, menciptakan fondasi kokoh bagi visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Upaya Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Penggerak di SMAN 1 Kota Dumai

Kepala sekolah di SMAN 1 Kota Dumai mengimplementasikan berbagai upaya untuk mengembangkan sekolah penggerak. Ini melibatkan pengembangan aset sekolah, termasuk:

1. Lingkungan Belajar yang Nyaman: Fokus pada pengembangan dan perawatan lingkungan sekolah agar nyaman, aman, dan melibatkan partisipasi seluruh warga sekolah.
2. Komunikasi dan Interaksi yang Baik: Mendorong komunikasi saling percaya dan kepedulian di antara seluruh anggota sekolah.

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

3. Pengembangan Kompetensi Sekolah: Melakukan program refleksi dan perbaikan kualitas proses pembelajaran dengan pusat pada peserta didik. Ini melibatkan koordinasi pengumpulan dan evaluasi data terkait proses dan hasil belajar peserta didik.
4. Keterlibatan Wali Murid: Mengikutsertakan wali murid sebagai pendamping belajar di sekolah, memanfaatkan keterlibatan mereka untuk mendukung pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik dan mendorong komunikasi yang efektif.

   Dengan upaya ini, kepala sekolah bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan mengimplementasikan kurikulum sekolah penggerak.

SIMPULAN

Karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak sudah mendekati deskripsi kepemimpinan menurut teori The Power Of Leadership oleh Lutuhayu Claire. Hal yang tampak kuat dalam kepemimpinan Bapak Kepala Sekolah adalah pada 10 (Sepuluh) karakteristik yaitu percaya diri tegas dan mengayomi, tangguh dan pintar menyelesaikan masalah, menginspirasi dan membangun, cerdas dan memotifasi, cakap menjalin komunikasi, lihai mempengaruhi dan mengarahkan, negosiator yang andal, tidak mudah sakit hati dan memaafkan, mampu memberi rasa keadilan serta kreatif dan inovatif. Faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak adalah adanya keterampilan berkomnukasi, ketersediaan sumberdaya, kesepakatan dan juga lingkungan. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah penggerak yaitu dengan meningkatkan semua asset yang ada disekolah.

Kepala sekolah hendaknya terus memotivasi para guru untuk selalu bertindak inovatif dan kreatif dalam mengikuti program guru penggerak dengan menghasilkan praktik baik yang bisa melakukan perubahan baik bagi siswa, pendidik dan komunitas praktisi. Kepala sekolah terus memotivasi dan memberi semangat kepada para pendidik dalam menjalankan tugas sehari-hari terutama mengajar, sehingga pendidik bisa menghasilkan karya terbaik. Kepala sekolah harus terus mengembangkan asset sekolah dalam program sekolah penggerak.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. (2014) 'Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Serta Lingkungan KerjaTerhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Barito Timur', Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi, 1(3), pp. 1–7.

Anwar (2012) 'Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se Kecamatan Kota Gede Yokyakarta', Jurnal Kependidikan [Preprint].

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

Claire, L. (2022) The Power of Leadershop. Yogyakarta: Araska.

Fitriani (2013) 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur', Jurnal Administrasi Negara, 1(3).

Fydayeen, A. (2016) 'Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Samarinda', eJournal Administrative Reform, 4(3), pp. 735–747.

Garcia, T. (2014) 'Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Motivasi (Studi Kasus pada PT. Tossa Shakti Kaliwungu)', Jurnal Penelitian [Preprint].

Mukhamad Fathoni, Suryadi, S.P.R. (2015) 'Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa', Jurnal Administrasi Publik, 3(1), pp. 139–146.

Paramita, B.D. (2015) Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Dengan Prestasi Kerja Guru di SMK PGRI 1 Sentolo Kulonprogo. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasolong, H. (2020) Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: Alfabeta.

Potu, A. (2013) 'Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggo Dan Maluku Utara Di Manado', Jurnal EMBA, 1(4), pp. 1208–1218.

Puspitasari, N. (2015) 'Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Batik 1 Surakarta)', Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta, 1(1).

Rasyid, A. (2013) 'Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Periode 2014-2019 di Kabupaten Sidrap', Jurnal Ilmu Pemerintahan, 6(1), pp. 33–48.

Rorimpandey, L. (2013) 'Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Bunake Kota Manado', Jurnal EMBA, 1(4).

Taswir (2014) 'Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinabang kabupaten Simeulue', Jurnal Ilmiah Didaktika, 14(2), pp. 291–304.

Wahjosumidjo (2013) Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo (2021) Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yunia, A. (2016) 'Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif (Studi Kasus di SD Negeri 4 Menteng Palangkaraya)', Jurnal IAIN Palangkaraya [Preprint].

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto

Zulfadli (2014) 'Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Kurikulum di SMP Negeri 1 Kuala Kabupaten Bireun', Jurnal Pendidikan ETD Unsyiah Kuala [Preprint].

Zulkarnaen (2016) 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Islam Terpadu Kabupaten Aceh', Jurnal Pendidikan ETD Unsyiah Kuala [Preprint].

Copyright @ Meldafani, Meyzi Heriyanto, Adianto